

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Berbantuan Kartu
Gerak Terhadap Hasil Belajar Aktivitas Pengembangan Peserta Didik
Kelas VII SMP Negeri 7 Singaraja**

Oleh

Ni Made Mahayoni

Jurusan Pendidikan Olahraga

Abstrak

Tujuan penelitian ini: 1) mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan kartu gerak terhadap hasil belajar aktivitas pengembangan, dan 2) mendeskripsikan pendapat peserta didik terhadap penggunaan media kartu gerak pembelajaran PJOK. Penelitian ini merupakan eksperimen sungguhan (true eksperimental), rancangan posttest only control group design. Populasi terdiri dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Singaraja berjumlah 136 orang. Sampel penelitian berjumlah 64 orang, menggunakan simple random sampling. Instrumen penelitian memuat aspek pengetahuan berupa tes pilihan ganda aktivitas pengembangan PJOK dan Aspek keterampilan berupa unjuk kerja sesuai Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) Usia 13-15 Tahun. Pendapat siswa terangkum pada kuisioner Formative Class Evaluation (FCE). Hasil penelitian menunjukkan thitung 5.607 lebih besar dari nilai ttabel 1.670, dan skor FCE mencapai 3,00 termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan: 1) model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan kartu gerak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aktivitas pengembangan peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Singaraja, dan 2) peserta didik berpendapat memperoleh sesuatu yang mengesankan, memperoleh pengalaman gerak baru, melakukan tugas gerak dengan sungguh-sungguh dan melakukan pembelajaran dengan perasaan senang. Disarankan kepada guru PJOK dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan kartu gerak pada pembelajaran aktivitas pengembangan PJOK SMP.

Kata kunci: kooperatif TPS, kartu gerak, aktivitas pengembangan

Abstract

The purpose of this research: 1) to know the influence of the cooperative learning model of the TPS type assisted motion card to the outcome of the development activities, and 2) describe the student's opinion on the use of the PJOK Learning card media. This research is a real experimentation (true experimental), design posttest only control group design. The population consists of students of class VII SMP Negeri 7 Singaraja amounting to 136 people. Research samples amounted to 64 people, using simple random sampling. The research instrument contains the knowledge aspect of the double-choice test of PJOK development activity and the skill aspect of the demonstration according to the Indonesian Physical Fitness test (TKJI) age 13-15 years. Students ' opinions are summarized in the Formative Class Evaluation (FCE) questionnaire. The results of the study showed Thitung 5,607 greater than the value of 1,670, and the FCE score reached 3.00 including the category very well. Based on the results of the study and the discussion concluded: 1) Models of cooperative learning with a support TPS type of motion card significant effect on the outcome of the activities of students development class VII Junior high School 7 Singaraja, and 2) learners argue to acquire something impressive, gain a new motion experience, do the task of movement in earnest and learning with a feeling of delight. It is recommended that PJOK teachers can use a cooperative learning model with a motion card assisted in the activity learning activities of PJOK SMP.

Keywords: cooperative TPS, Motion card, development activity